

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Pelatihan internal atau *In House Training* yang dilaksanakan pada RSU Universitas Kristen Indonesia, dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang bekerja dengan sehat dan aman. Pada 21-23 Februari 2023 lalu *In House Training* untuk tahun 2023 telah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan berdasarkan evaluasi dengan model Kirkpatrick pada level 1 atau *reaction* dimana didapatkan bahwa sebagian besar peserta puas terhadap pemateri dan bagaimana materi disampaikan, fasilitas dan sarana pelatihan serta merasakan adanya manfaat dari pelatihan. Selain itu, berdasarkan evaluasi pada level 2 atau *learning*, didapatkan bahwa pelatihan memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan pengetahuan peserta terhadap materi-materi yang disajikan, seperti mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Manajemen Fasilitas Keselamatan (MFK), Bahan B3 dan Limbah B3, Hygiene Lingkungan Kerja, serta Peralatan Medis. Tidak hanya itu, pelaksanaan simulasi yang dilakukan juga berjalan dengan baik meskipun sebagian peserta belum dapat melakukan simulasinya dengan sungguh-sungguh. Ditinjau dari evaluasi level 3 atau *behavior*, implementasi hasil pelatihan belum diterapkan 100% oleh peserta. Untuk itu diperlukannya solusi agar pelatihan dapat lebih efektif bukan hanya meningkatkan pengetahuan saja, namun juga benar-benar merubah perilaku kerja pegawai RSU Universitas Kristen Indonesia menjadi lebih sehat dan aman.

#### **5.2 Saran**

Untuk melaksanakan *In House Training* (IHT) selanjutnya dengan lebih baik dan maksimal, adapun hal yang dapat dilakukan oleh Tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja maupun pihak manajemen RSU Universitas Kristen Indonesia, diantaranya adalah:

1. Menggunakan metode pelatihan yang lebih beragam agar setiap peserta mendapatkan kesempatan yang sama untuk mempraktekan pengetahuan yang didapatkan setelah penyampaian materi.
2. Menindaklanjuti hasil evaluasi dengan maksimal untuk meminimalisir kendala yang sama pada pelatihan sebelumnya terulang kembali.
3. Bagi tenaga medis seperti dokter maupun tenaga medis lain sebaiknya diberikan surat dibebastugaskan agar dapat melakukan pelatihan secara penuh.